

## **PERATURAN UJIAN BEGLEITHUND (BH) 2004**

Semua ujian dan kejuaraan adalah berdasarkan sportifitas dengan memperhatikan penampilan dan perilaku para peserta. Jenis dari penampilan dan penilaiannya persis seperti yang tertulis berikut ini. Peraturan ini mengikat semua kelompok dan semua peserta dengan harus mengikuti semua syarat tanpa pilih kasih. Aplikasi yang berubah dari peraturan sebelumnya adalah di BH/VT tentang verifikasi terhadap suara tembakan dihilangkan. Untuk dapat mengikuti ujian FH, VPG [Schutzhund], IPO, RTP, Agility dan Obedience, kelulusan dari BH/VT diharuskan. Juri VDH yang menjuri untuk VPG, Agility dan Kepatuhan serta juri yang terdaftar dalam list juri organisasi anggota AZG memiliki izin untuk menguji BH/VT. Hasil yang diperoleh harus dicatat dalam logbook dengan baik.

Ujian BH hanya diakui bila dilaksanakan oleh organisasi/asosiasi dibawah naungan AZG (VDH-Komite Khusus untuk VPG [Schutzhund]/Agility).

Acaranya bersifat terbuka untuk publik/umum. Lokasi dan waktu mulai ujian dipublikasikan secara terbuka ke semua anggota. Acara hanya dapat berlangsung bila organisasi anggota VDH telah menetapkan tanggal ujian. Semua organisasi anggota terikat dengan peraturan yang ada.

### **Peraturan Umum**

Semua pemilik anjing diizinkan untuk [berpartisipasi] bagi siapa yang dapat membuktikan bahwa mereka sukses lulus ujian pengetahuan khusus menghandle anjing pada waktu acara yang telah ditentukan oleh VDH atau surat izin VDH menghandle anjing, atau siapa yang dapat menunjukkan sertifikat pengetahuan menghandle anjing yang resmi. Peserta yang pertama sekali ikut pada ujian VDH-BH dan tidak dapat menunjukkan sertifikat pengetahuan yang resmi, harus mengikuti ujian tertulis dan harus lulus [bagian dari ujian BH] [CATATAN: Karena perbedaan hukum kepemilikan di Jerman dan Amerika serta Indonesia, Himpunan Trah PERKIN memperbolehkan bagi peserta yang ikut ujian pertama sekali tidak harus mengikuti ujian tertulis ]

Anjing dari semua trah dan ukuran diperbolehkan. Usia minimum anjing yang boleh mengikuti ujian BH adalah 15 bulan. Agar dapat menyelenggarakan ujian BH, minimal harus ada 4 ekor anjing yang berpartisipasi pada ujian tersebut. Jika Ujian BH digabung dengan ujian title yang lain, harus ada minimal 4 ekor anjing yang berpartisipasi (contoh, partisipasi dalam VPG [Schutzhund], BH, dan lain lain). Jumlah peserta yang boleh dijuri dalam satu hari bervariasi dari 10 hingga 15 ekor dan diatur dengan total jumlah bagian yang dijuri, yang mana tidak boleh melebihi 30 bagian. (Ujian BH bila ada ujian tertulis dihitung memiliki 3 bagian. Tanpa ujian teori, Ujian BH dihitung 2 bagian)

### **Tes Sikap [Temperamen]**

Sebelum mulai ujian BH, semua anjing harus mengikuti tes sikap/temperamen, yang mana identitas anjing dikonfirmasi melalui pengecekan nomor tato/nomor chip. Anjing yang tidak dapat diidentifikasi tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian. [Catatan: tidak akan ada perubahan dalam pengidentifikasian anjing untuk ujian di Himpunan Trah] Mengevaluasi temperamen anjing juga terjadi selama ujian berlangsung. Anjing yang tidak lulus ujian temperamen dilarang untuk mengikuti ujian lebih lanjut. Jika, selama ujian berlangsung, anjing menunjukkan sikap karakter yang tidak stabil, meskipun jika dia telah lulus tes temperamen yang pertama, juri boleh saja mendiskualifikasi anjing tersebut dari ujian dan mencatatnya dalam logbook, "Tes temperamen/tes perilaku gagal".

## **Evaluasi**

Anjing yang tidak mencapai 70% dari poin yang dibutuhkan pada bagian A tidak akan diizinkan untuk mengikuti ujian kelayakan di jalan.

Pada akhir ujian tidak ada poin yang diberikan oleh juri tetapi berupa peringkat lulus atau gagal. Ujian dinyatakan lulus bila diperoleh 70% dari nilai yang ada di bagian A dan bagian B juri mempertimbangkan ujian dilakukan dengan cukup baik.

Gelar BH bukan gelar pelatihan dalam arti terhadap trah, anatomi dan peraturan penyeleksian trah dari anggota organisasi dari VDH. Ujian BH dapat diulang kapan saja. Setiap hasil tes dari masing-masing ujian dicatat dalam logbook apapun hasilnya.

### **A) Ujian BH dilapangan Latihan Total Nilai: 60**

Setiap rutinitas dimulai dan diakhiri pada posisi awal. Anjing langsung duduk disamping kiri pawangnya dengan pundak kaki kanan sejajar dengan lutut kaki kiri pawangnya. Posisi awal hanya diperbolehkan sekali yakni dimulainya suatu rutinitas. Pawang harus berdiri diposisi awal dengan sikap yang sportif dan sopan. Berdiri dengan sikap kaki yang loyo tidak diizinkan. Posisi awal pada akhir rutinitas dapat menjadi posisi awal untuk rutinitas berikutnya. Bantuan pawang tidak diizinkan dan jika digunakan, hasilnya poin dikurangi. Membawa sesuatu yang dapat memotivasi anjing seperti mainan tidak diperbolehkan. Jika seorang pawang tidak dapat menunjukkan rutinitas dengan benar karena cacat, juri harus diberitahukan terlebih dahulu. Jika pawang yang cacat tidak membolehkan anjingnya jalan disamping kiri, anjing dapat berjalan dengan posisi yang sama disebelah kanan.

Juri memberikan sinyal/tanda untuk memulai setiap rutinitas. Yang lainnya, seperti belok, berhenti, mengganti kecepatan langkah kaki, dan lain-lain dilakukan tanpa instruksi dari juri. Bagaimanapun, diperbolehkan seorang pawang untuk mendapatkan instruksi dari juri.

Membelai/memuji anjing diperbolehkan diakhir setiap rutinitas. Setelah itu, pawang mengambil posisi awal yang baru. Waktu antara memuji/membelai dan mengambil posisi awal yang baru adalah 3 detik. Anjing harus tetap pada posisi kiri pawang selama rutinitas berlangsung.

#### **1. Jalan dengan Tali Penuntun (15 poin)**

**Perintah:** "Heel/Samping"

Dari posisi awal perintah "heel/samping", anjing dengan tali penuntun, menggunakan kalung yang leher yang diperbolehkan Choke Chain, mengikuti pawang dengan senang hati. Tali penuntun tidak boleh dikaitkan pada ring choke collar yang mengunci.

Di awal rutinitas, anjing dan pawang berjalan lurus sejauh 40-50 langkah tanpa berhenti, kemudian balik kiri dan setelah 10-15 langkah, tunjukkan langkah cepat dan kemudian langkah pelan lebih kurang masing-masing 10 langkah. Kemudian langkah normal kembali 10-15 langkah dan belok kanan lebih kurang 15 -20 langkah dan belok kanan kembali lebih kurang 15 langkah, kemudian balik kiri dan 10 langkah kemudian diam. Kemudian jalan kembali dan belok kiri ke arah grup yang telah tersedia. Pundak kanan anjing harus selalu sejajar dengan lutut kaki kiri pawang. Tidak ada didepan, tertinggal dibelakang atau jauh dari pawang. Balik arah yang ditunjukkan adalah hanya balik kiri saja..

Perintah "heel/samping" hanya diperbolehkan saja ketika memulai dari posisi awal dan pada waktu pergantian kecepatan langkah. Ketika pawang diam, anjing harus duduk segera tanpa bantuan dari

pawang. Pawang tidak boleh pada kondisi ini mengganti posisi awal dan khususnya tidak boleh bergerak ke anjing jika dia duduk jauh dari pawang. Selama dalam rutinitas heeling/jalan disamping, tali penuntun harus dipegang ditangan kiri dan harus kendur. Atas instruksi dari juri, pawang dan anjing berjalan menuju grup yang terdiri dari 4 orang. Pawang harus diam paling sedikit sekali dalam grup. Orang di grup harus bergerak secara acak.

Tertinggal dibelakan, terlalu kedepan atau jauh dari pawang ketika anjing berjalan disamping pawang, begitu juga pada waktu balik arah anjing diam, adalah tidak benar.

### **Grup**

Berjalan melalui grup yang bergerak harus ditunjukkan baik menggunakan tali dan tanpa menggunakan tali penuntun. Ketika berjalan didalam grup, harus sekali mengelilingi orang dari sebelah kiri dan sekali dari sebelah kanan (contoh, seperti angka "8") harus ditunjukkan. Sekali ketika melewati grup, pawang harus berhenti dekat ke seseorang dalam grup. Juri boleh meminta pawang untuk mengulangi rutinitas ini. Memuji anjing diperbolehkan hanya pada waktu pawang telah meninggalkan grup dan mengambil posisi awal.

### **Balik Arah (180°)**

Ada 2 bentuk balik arah yang diperbolehkan, tetapi mereka keduanya yang harus ditunjukkan adalah balik kiri. Ketika hendak balik arah, anjing boleh mengelilingi pawang atau tetap ada disebelah kiri pawang ketika balik arah kiri. (anjing tetap ada disebelah kiri pawang)

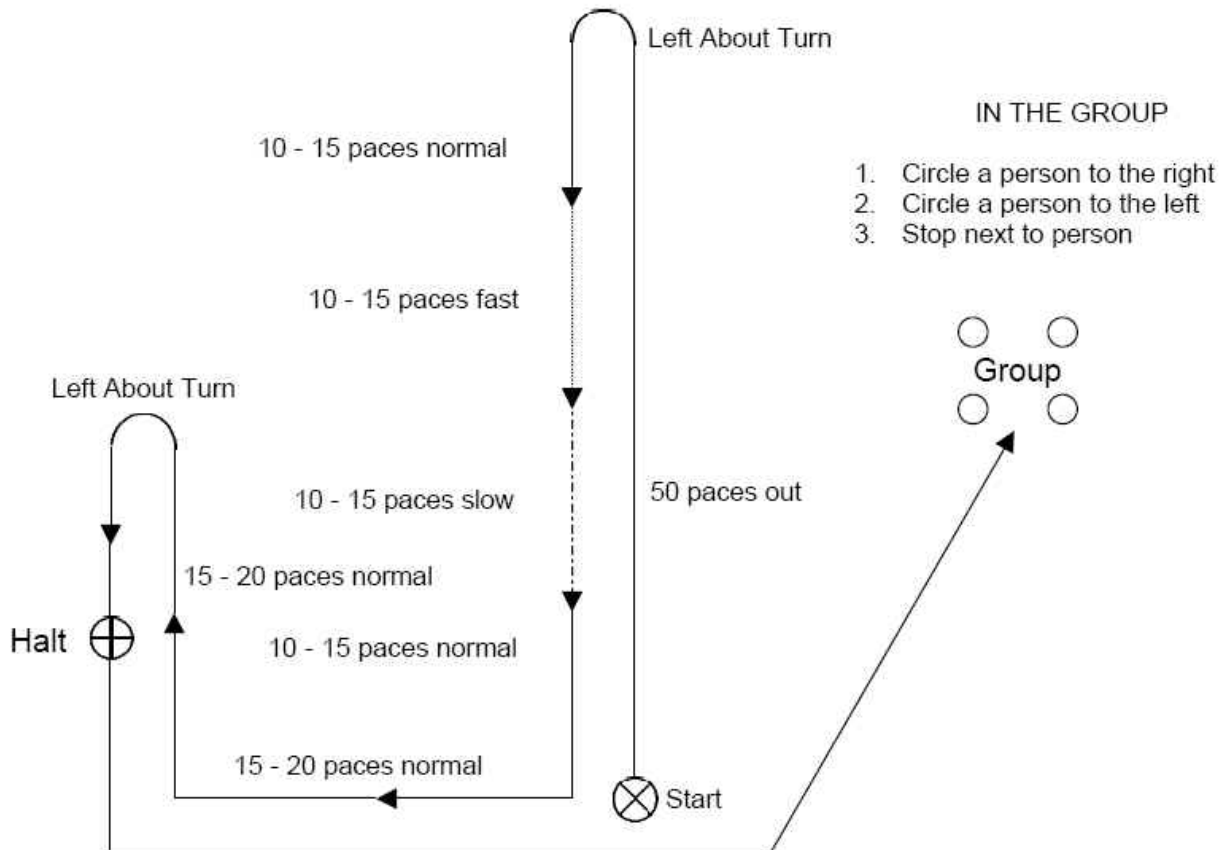
## **2. Jalan Tanpa Tali Penuntun (15 poin)**

### **Perintah: "Heel/Samping"**

Atas instruksi dari juri, tali penuntun dilepas ketika anjing ada dalam posisi awal. Pawang boleh menggantungkan tali dipundak atau mengantonginya. (untuk kedua kasus tersebut, tali ada disebelah kanan pawang, yakni digantungkan pada pundak kiri dan diikat disamping kanan atau berada dalam kantong sebelah kanan). Pawang dan anjing segera masuk kembali kedalam grup tanpa tali penuntun, diam sekali dalam grup. Setelah meninggalkan grup, pawang kembali mengambil posisi awal dan memulai menuntun anjingnya jalan disamping tanpa tali penuntun dengan pola seperti pada waktu jalan disamping dengan tali penuntun (seperti rutinitas 1).

## POLA MENUNTUN ANJING

Pola bola juga dengan arah sebaliknya



### 3. Duduk dalam Keadaan Sedang Berjalan (10 poin)

**Perintah:** "Sit/Duduk"

Dari posisi awal dan dengan anjing tanpa tali penuntun, pawang berjalan lurus kedepan sejauh 10-15 langkah kemudian memerintahkan perintah "Sit/Duduk" ketika pawang dalam keadaan berjalan, anjing harus duduk dengan cepat, tanpa bantuan dari pawang seperti berhenti atau melihat kebelakang. Setelah 30 langkah, pawang berhenti dan balik menghadap anjingnya. Atas instruksi dari juri, pawang kembali menjemput anjingnya dan mengambil posisi awal di sebelah kanan dari anjing. Jika anjing berdiri atau tiarap bukannya duduk, akan terjadi pengurangan 5 poin.

"SIT"

Posisi Awal X 10-15 langkah normal X Minimal 30 langkah normal \*Pawang diam

#### **4. Tiarap dalam keadaan sedang berjalan dengan memanggil balik (10 poin)**

**Perintah:** "Down/Tiarap", "Come/Mari" dan "Heel/Samping"

Dari posisi awal pawang memberikan perintah Heel/samping dan berjalan lurus sejauh 10-15 langkah kemudian memberikan perintah "Down/Tiarap" dalam keadaan sedang berjalan, anjing harus segera tiarap. Tanpa bantuan dari pawang seperti berhenti atau melihat kebelakang, pawang harus berjalan 30 langkah kedepan, kemudian berhenti dan balik melihat anjingnya. Atas instruksi dari juri, pawang memanggil anjing. Anjing harus dengan cepat berlari dan dengan senang ke pawang dan duduk didepan pawang. Kemudian perintah "Heel/Samping" diberikan oleh pawang, dan anjing harus bergerak menuju samping kiri pawangnya.

Jika anjing duduk atau berdiri bukannya tiarap maka 5 poin pengurangan diberikan.

"DOWN"

Posisi Awal X 10-15 langkah normal X Minimal 30 langkah normal \*Pawang diam

#### **5. Tiarap dalam Keadaan Terganggu (10 poin)**

**Perintah:** "Tiarap/Down", "Sit/Duduk"

Setiap kali awal ujian, ada 2 pawang /2 ekor anjing yang melaporkan diri ke juri bahwa siap mengikuti ujian BH. Kemudian satu pawang dengan anjingnya atas instruksi dari juri, membawa anjingnya ke posisi yang telah ditentukan. Kemudian dia memerintah anjingnya tiarap. Anjing diperintahkan tiarap tanpa tali penuntun atau artikel lain yang bersama anjing pada waktu tiarap. Pawang kemudian berjalan 30 langkah ke depan dan berdiri diam dengan punggung menghadap anjing. Selama dalam keadaan tiarap, anjing harus dalam keadaan tenang. Atas instruksi dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri disebalah kanan anjing kemudian memerintahkan "Sit/duduk". Jika anjing duduk, berdiri atau istirahat, hanya sebagian poin yang diberikan. Jika anjing bergerak lebih dari 1x panjang badannya pada waktu posisi tiarap, rutinitas ini adalah gagal.

Prilaku malas/istirahat pada handler , begitu juga bantuan lain yang tersembunyi tidak dibenarkan.

Betina ditiarapkan secara terpisah bila memungkinkan.

Anjing yang tidak memperoleh minimal 70% (42 poin) dari total rutinitas 1 sampai 5 dinyatakan tidak lulus dan tidak usah mengikuti ujian selanjutnya fase B.

## **B) Ujian Kelayakan Di Jalan Raya**

### **Umum**

Rutinitas ini mengambil tempat diluar lapangan latihan ditempat lingkungan yang layak. Juri bersama dengan ketua panitia menentukan dimana dan bagaimana rutinitas kelayakkan di area jalan umum/public (jalan, taman, atau tempat ramai) akan diputuskan. Tidak boleh menghalangi /merintang jalan raya/public.

Karena karakter mereka yang diuji, implementasi pada bagian tes ini memerlukan waktu yang banyak untuk melihat dan mempelajari mereka. Permintaan dari pengujian ini tidak boleh disamakan dengan pengujian dipermukaan saja dengan banyaknya jumlah anjing.

Tidak ada poin yang diberikan secara individu pada untuk rutinitas bagian B ini. Untuk bisa lulus dari bagian test ini, total impresi/kesan dari anjing ketika dia bergerak melewati keramaian/jalanan sangatlah berhubungan.

Rutinitas disebutkan berikut ini disarankan dan dapat dimodifikasi oleh juri untuk mencocokkan kondisi daerah yang ada. Jika juri tidak yakin dalam menilai anjing, dia diberikan otorisasi untuk mengulang rutinitas atau mengubahnya.

### **Prosedur Pengujian**

#### **1. Bertemu dengan satu grup orang-orang**

Atas instruksi dari juri dan anjing dengan tali penuntun, pawang berjalan sepanjang sisi jalan tempat orang jalan. Juri mengikuti tim dari jarak yang seharusnya.

Anjing harus mengikuti dengan senang hati disebelah kiri pawang dengan tali penuntun kendur dengan pundak kanan sejajar dengan lutut kaki kiri pawang.

Anjing harus tidak menunjukkan perubahan pada waktu berjalan ditempat yang sepi dengan ditempat yang ramai.

Disamping itu, pelari/pejalan kaki (seseorang yang ditunjuk untuk melakukan ini, bukan orang asing) melewati/memotong jalan pawang. Anjing harus menunjukkan sifat yang netral dan tidak berubah.

Pawang dan anjing berjalan lebih jauh dan memasuki sekelompok orang minimal 6 orang, yang mana satu orang berbicara dengan pawang dan menyalaminya dengan cara berjabat tangan. . Atas perintah pawang, anjing harus duduk atau tiarap dekat pawang dan berperilaku tenang selama terjadi perbincangan antar mereka.

#### **2. Bertemu dengan orang yang mengendarai sepeda**

Anjing dengan tali penuntun, pawang berjalan bersamanya dijalan dan dari belakang sepeda bergerak melewati pawang dengan membunyikan lonceng sepeda. Dari jarak yang telah ditentukan, si pengendara sepeda berbalik dan menuju pawang dan anjing. Disamping tim, pengendara membunyikan lonceng kembali. Pola jalan harus disusun sedemikian rupa sehingga anjing berada diantara pawang dan si pengendara sepeda.

Anjing harus tidak berubah terhadap pengendara sepeda dan sepeda tersebut

### **3. Bertemu dengan mobil**

Anjing berjalan dengan tali penuntun, pawang dan anjing berjalan melewati beberapa mobil. Salah satu mobil mulai dihidupkan dan ketika melewati mobil lain, pintu sedang ditutup. Begitu pawang dan anjing berjalan lebih jauh, sebuah mobil berhenti dekat mereka. Pengemudi menurunkan jendela dan bertanya kepada pawang. Pada waktu yang sama pawang memerintahkan anjingnya duduk atau tiarap. Anjing harus kelihatan tenang dan tidak terganggu dengan mobil atau suara lain di jalanan.

### **4. Bertemu dengan pejalan kaki atau pemain sepatu roda**

Anjing berjalan dengan tali penuntun, pawang dan anjing berjalan disepanjang jalan yang sepi. Minimal 2 pejalan kaki atau yang sedang berlari melewati mereka, tanpa mengurangi kecepatan. Ketika seorang pejalan kaki melewati, pejalan kaki yang lain berjalan menuju kepawang dan anjing dan berjalan/lari tanpa mengurangi kecepatan. Anjing tidak usah dalam posisi heeling tetapi tidak boleh mengganggu pejalan/pelari yang melewati mereka (dari belakang) atau yang dari depan. Selama pertemuan dengan para pelari/pejalan kaki, pawang diperbolehkan mendudukan atau mentiarapkan anjingnya.

Selain pejalan/pelari, satu atau dua pemain sepatu roda dapat melewati pawang dan anjing (dari belakang) dan kemudian putar kembali menuju pawang dan anjing.

### **5. Bertemu dengan anjing lain**

Ketika dilewati oleh atau bertemu dengan anjing lain dan pawangnya, anjing harus berperilaku netral. Pawang boleh mengulangi perintah "Heel/Samping" atau mendudukan atau mentiarapkan selama pertemuan itu.

### **6. Perilaku anjing ketika diikat dan ditinggal sendiri; Perilaku terhadap binatang**

Atas instruksi juri dan anjing dengan tali penuntun, pawang berjalan disepanjang jalan yang ramai. Setelah jarak tertentu dan juri memberi instruksi, pawang berhenti dan mengikat anjingnya pada pagar, tiang atau sejenisnya. Pawang kemudian meninggalkan anjingnya untuk bisnis atau memasuki rumah.

Anjing boleh berdiri, duduk atau tiarap

Selama tidak hadirnya pawang seseorang lewat (seseorang yang ditunjuk untuk melakukan ini) berjalan dengan anjing dengan tali penuntun disamping anjing yang sedang diuji dengan jarak lebih kurang 5 langkah.

Anjing yang ditinggal sendiri harus tenang selama tidak hadirnya pawang. Dia harus memperbolehkan anjing untuk melewatinya tanpa berperilaku agresif (tanpa menarik talinya dengan kuat atau gonggong yang terus menerus). Atas instruksi juri, anjing dijemput kembali.

### **Catatan**

Tergantung pada juri yang ditunjuk jika dia melakukan pengujian terhadap masing-masing anjing secara individu pada tempat yang ditentukan atau dia memperbolehkan semua pawang/kandidat untuk menyelesaikan ujian ini dengan rutinitas yang sama dan kemudian menemukan tempat tes yang baru dan melakukan bentuk ujian yang sama untuk anjing yang lain

# Ujian BH Tertulis

## BH Written Examination

**Himpunan Trah :**

Breed Club :

**Tanggal :**

Date :

**Juri :**

Judge :

**Sekretaris Ujian :**

Trial Secretary :

**Pawang :**

Handler :

**Organisasi :**

Organization :

**No. Anggota PERKIN:**

PERKIN Membership No :

### JAWABLAH DENGAN JAWABAN-JAWABAN YANG PALING TEPAT

ANSWER WITH THE MOST CORRECT ANSWER OR ANSWERS

- 1. Siapa yang menjuri ujian BH ?**  
*Who judges the BH Trial ?*  
 a.) Juri Anjing Kerja USA atau SV  
*PERKIN or SV Working Dog Judge*  
 b.) Juri Kepatuhan AKC  
*Obedience Judge AKC*  
 c.) Direktur Klub Pelatihan  
*Club Training Director*
- 2. Berapa Usia minimal seekor anjing untuk dapat mengikuti ujian BH ?**  
*What is the minimum age for a dog to enter the BH?*  
 a.) 12 bulan / 12 months old  
 b.) 15 bulan / 15 Months old  
 c.) 18 bulan / 18 Months old
- 3. Berapa banyak rutinitas yang ada dalam bagian A ujian BH ?**  
*How many exercises are there in Phase A of the BH?*  
 a.) 4 Rutinitas / 4 Exercises  
 b.) 5 Rutinitas / 5 Exercises  
 c.) 6 Rutinitas / 6 Exercises
- 4. Pada waktu rutinitas yang mana diperlukan tes tembakan?**  
*During what exercise(s) does the gunshot test occur?*  
 a.) Mengikuti dengan tali  
*Heeling on Leash*  
 b.) Mengikuti tanpa tali  
*Heeling off Leash*  
 c.) Tidak satupun yang diatas  
*None of the above*
- 5. Sebelum memulai ujian BH, semua anjing harus melewati tes temperamen dan telah diperiksa no. tato. Pada anjing Gembala Jerman, tato dapat di temukan :**  
*Before beginning the BH trial, all dogs must pass a temperament test and have the tattoo number verified. In German Shepherd dog, the tattoo can be found:*  
 a) Di Telinga kiri  
*In the left ear*  
 b) Di Telinga Kanan  
*In the right ear*  
 c) Di Kedua Telinga  
*In the Both ears*
- 6. Setelah rutinitas mengikuti pawang dengan tali, tali :**  
*After the heeling on leash exercise, the leash is :*  
 a.) Diberikan kepada sekretaris ujian  
*Given to the trial Secretary*  
 b.) Menggantungnya dari atas kiri pundak ke sebelah kanan pinggang atau disimpan dalam kantong kanan  
*Hung over the handler's left shoulder toward the right hip or stored out of sight.*  
 c.) diletakan dari lapangan  
*Laid down on the training field.*
- 7. Anjing harus selalu menggunakan Kalung selama ujian, Jenis kalung apa saja yang diperbolehkan?**  
*The dog must always wear a collar during the trial. What kind of collar(s) is/are allowed?*  
 a.) Rantai leher besar  
*Large linked chain collar*  
 b.) Kalung Leher Berduri (Pinch Collar)  
*Training (Pinch) collar*  
 c.) Kalung Leher Nilon  
*Cloth (nylon) collar*  
 d.) Kalung Leher Kulit  
*Leather Collar*
- 8. Seberapa jauh bagian berlari pada waktu rutinitas heeling dengan tali ?**  
*How long is the running portion during the on leash heeling exercise?*  
 a.) Antara 10 dan 15 langkah  
*Between 10 and 15 paces*  
 b.) Antara 15 dan 20 langkah  
*Between 15 and 20 paces*  
 c.) Tidak ada berlari  
*There is no running*
- 9. Pawang diperbolehkan untuk memuji dengan jasmani atau lisan.....**  
*The handler is allowed to physically and verbally praise.*  
 a.) Sebelum memulai tiap rutinitas lain jika anjing pada posisi dasar yang benar.  
*Before starting each exercise if the dog in the correct basic position*  
 b.) Saat anda ingin membuat anjing lebih fokus  
*When you want to make the dog more attentive*  
 c.) Diakhir pada tiap rutinitas di posisi dasar yang benar  
*At the end of each exercise in the correct basic position*

**10. Mulai jalan untuk rutinitas duduk dan tiarap yaitu ...**

*The buildup heeling for the sit and down exercises is...*

- a.) 5 sampai 10 langkah  
*5 to 10 steps*
- b.) 10 sampai 15 langkah  
*10 to 15 steps*
- c.) 15 sampai 20 langkah  
*15 to 20 steps*

**11. Selama rutinitas tiarap panjang dibawah gangguan, pawang....**

*During the long down under distraction exercise, the handles.....*

- a.) Dapat berdiri dekat anjing, jika anjing gelisah  
*Can stand near the dog if the dog is insecure*
- b.) Berdiri kira-kira sejauh 30 langkah dari anjing  
*Stands approximately 30 paces away from the dog*
- c.) Dapat bermain dengan anjing saat pada posisi tiarap  
*Can play with the dog while in the down position*

**12. Selama rutinitas tiarap panjang dibawah gangguan....**

*During the long down under distraction exercise*

- a.) Pawang bisa mengikat anjing, sehingga anjing tidak dapat bergerak  
*The handler can tie out the dog so he doesn't move*
- b.) Pawang dapat meninggalkan sebuah barang dengan anjingnya  
*The handler can leave an article with his dog*
- c.) Pawang menghilangkan garis dan anjing menuju posisi tiarap  
*The handler removes the line and the dog goes to down position*

**13. Pada akhir rutinitas duduk, pawang.....**

*At the end of the sit exercise, the handler...*

- a.) Dapat berdiri dalam posisi dasar dan memuji anjing mereka  
*Can stand in the basic position and praise their dog*
- b.) Tidak bisa memuji anjing  
*Cannot praise the dog*
- c.) Dapat bermain dengan anjing atau memberi anjing sebuah perlakuan yang menyenangkan  
*Can play with the dog or give it a treat*

**14. Selama rutinitas tiarap dengan memanggil kembali, pawang berjalan..... setelah memberikan perintah tiarap:**

*During the down with recall exercise, the handler walks..... after giving the down command*

- a.) Menjauh 30 langkah dari anjing  
*30 paces away from the dog*
- b.) Menjauh 20 langkah dari anjing  
*20 paces away from the dog*
- c.) Menjauh 40 langkah dari anjing  
*40 paces away from the dog*

**15. Selama ujian , pawang dapat.....**

*During the trial the handler can.....*

- a.) Memotivasi anjing dengan mainan  
*Motivate the dog with a toy*
- b.) Memberikan makanan anjing kesenangan  
*Give the dog food treats*
- c.) Tidak memotivasi anjing dengan mainan atau makanan  
*Not motivate the dog with a toy or food.*

**16. Pawang di perbolehkan untuk membantu anjing dengan fisik atau lisan :**

*The handler is allowed to physically and/or verbally help the dog :*

- a.) Saat anjing kurang perhatian  
*When the dog is inattentive*
- b.) Kapanpun saat pawang menginginkannya  
*Whenever the handler wants*
- c.) Tidak pernah  
*Never*

**17. Urutan yang benar untuk rutinitas pada kepatuhan, Bagian A adalah :**

*The correct order for exercises of the Obedience, Phase A is :*

- \_\_\_\_\_ Duduk dari gerakan  
*Sit from motion*
- \_\_\_\_\_ Mengikuti pawang dengan tali  
*Heeling on Leash*
- \_\_\_\_\_ Tiarap panjang dibawah gangguan  
*Long down under distraction*
- \_\_\_\_\_ Tiarap dengan dipanggil kembali  
*Down with recall*
- \_\_\_\_\_ Mengikuti pawang tanpa tali  
*Off leash heeling*

**18. Pawang dan Anjing harus memperoleh..... Untuk dapat ikut serta pada bagian "B".**

*The dog and handler team must obtain..... to participate in the practical phase "B"*

- a.) 42 poin / 42 points
- b.) 40 poin / 40 points
- c.) 45 poin / 45 points

**19. Selama dibagian rutinitas "Berinteraksi dengan sekelompok orang", pawang berjabat tangan dan berbincang pada anggota kelompok. Rutinitas ini membuktikan, anjing itu dapat :**

*During the practical exercise "interaction with a group of people", the handler shakes hands with and talks to a member a group. This exercise is to prove that the dog can:*

- a.) Menerima orang yang menghampirinya, berbincang dengan pawang dan menyentuhnya  
*Accept people approaching, talking to and touching the handler*
- b.) Duduk atau tiarap ditengah sekelompok orang  
*Sit or down in the middle of a group of people*
- c.) Manjadi yakin saat tiarap dalam sekelompok orang.  
*Be confident while laying dow in a group of people*

20. Keputusan untuk berhasil atau gagalnya seekor anjing di bagian "B" ditentukan oleh.....

*The decision to pass or fail a dog in phase "b" is decided by*

- a.) **Sekretaris Ujian**  
*The trial secretary*
- b.) **Juri**  
*The Judge*
- c.) **Direktur klub pelatihan**  
*The club training director*